

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Riadi (2019:15) adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan tindakan tertentu untuk menyempurnakan proses akademik dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas didefinisikan oleh Wina Sanjaya (2011:26) sebagai proses mengevaluasi permasalahan pembelajaran di kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan merencanakan dan melaksanakan berbagai tindakan terstruktur, serta menganalisis dampak dari tindakan tersebut. Pernyataan ini konsisten dengan sudut pandangnya.

Melalui penjelasan tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu teknik penelitian yang berlangsung di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan proses pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran melalui serangkaian kegiatan yang diselenggarakan, dilaksanakan, dan dinilai secara terus menerus oleh guru. pengajar. Pada penelitian ini permasalahan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III SDN 182/I Hutan Lindung diselesaikan dengan pendekatan PTK. Tujuannya meningkatkan kemampuan berhitung melalui media papan perkalian pada materi perkalian di kelas III SDN 182/I Hutan Lindung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

JL. Hutan Lindung Pendidikan, Rengas Condong, Kecamatan. Muara Bulian, Kab. Batang Hari Provinsi Jambi merupakan lokasi penelitian di SDN 182/I Hutan Lindung. Semester genap tahun 2024–2025 dalam pelaksanaan studi ini.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas III SDN 182/1 Hutan Lindung, yang berjumlah 18 siswa termasuk 14 laki-laki serta 4 perempuan.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian. Data kualitatif diperoleh dari laporan deskriptif guru dan siswa mengenai hasil siklus. Informasi kuantitatif yang diperoleh dari hasil setiap siklus sementara.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari guru dan siswa kelas III SDN 182/1 Hutan Lindung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Tes dilakukan setelahnya proses pembelajaran selesai, kelas III melakukan penilaian. Tes dapat diartikan sebagai suatu alat yang memuat soal-soal yang menggunakan penilaian dan pengukuran terhadap pengetahuan, kemampuan, dan potensi subjek penelitian (Hamzah, 2020: 108). Selain itu, ada dua jenis tes: pretest dan posttest. Sebelum memulai intervensi, siswa melakukan tes awal untuk mengukur kemahiran awal mereka. Posttest dilaksanakan mengikuti tindakan siklus I; jika tidak ada perbaikan sedikit atau tidak ada perbaikan, maka diberikan kembali pada siklus III.

Akibatnya, siswa harus menanggapi jenis evaluasi yang digunakan untuk penelitian ujian tertulis dengan beberapa pertanyaan dengan memberikan penjelasan atau percakapan yang menunjukkan kapasitas berpikir kritis mereka. Soal perkalian sederhana dan pertanyaan naratif termasuk di antara soal tes. Secara keseluruhan ada sepuluh soal, dan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	No. Soal
3.Melakukan perkalian dan	3.1 Melakukan perkalian	3.1.1 Mengenal perkalian bilangan asli sebagai penjumlahan berulang.		

pembagian bilangan sampai dua angka	bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	3.1.2 Melakukan perkalian bilangan asli yang hasilnya bilangan dua angka		
		3.1.3 Menyelesaikan perkalian bilangan asli dari soal cerita.		

3.5.2 Observasi

Hadari (dalam Jakni, 2017: 70) menyatakan pengamatan merupakan suatu yang mencakup kegiatan mengamati dan mencatat seluruh petunjuk atau peristiwa yang diperhatikan berkenaan dengan masalah. Pengamatan dikerjakan secara langsung di lokasi, keadaan, situasi demi akuisisi informasi. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Instrumen evaluasi yang diterapkan untuk pengamatan adalah indikator pengamatan siswa di dalam tabel 3.2 dan tabel 3.3 untuk format penilaian observasi siswa. Berikut adalah tabelnya:

Tabel 3.2 Indikator Observasi Siswa

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Keantusiasan murid pada media papan perkalian	Tidak antusias pada media papan perkalian	Sedikit antusias pada media papan perkalian	Cukup antusias pada media papan perkalian	Antusias pada media papan perkalian	Sangat antusias pada media papan perkalian
2	Siswa yang aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian	Tidak aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian	Jarang aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian	Cukup aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian	Aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian	Sangat aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian
3	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	Tidak mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	Hanya sesekali mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	Kadang-kadang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan sangat baik
4	Siswa mengerjakan	Tidak mengerjakan	Hanya sesekali mengerjakan	Mengisi sebagian	Mengerjakan	Mengerjakan LKPD

	LKPD yang diberikan	an LKPD yang diberikan	mengerjakan LKPD yang diberikan	mengerjakan LKPD yang diberikan	LKPD yang diberikan dengan baik	yang diberikan dengan sangat baik
5	Siswa ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian	Tidak ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian	Hanya sesekali ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian	Kadang-kadang ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian	Sering ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian	Selalu ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian

Tabel 3.3 Format Penilaian Observasi Siswa

No	Nama	Indikator (Skor Skala 1-5)					Skor yang dicapai (maks 25)	Persentase (%)	Kriteria
		A	B	C	D	E			
1	AP								
2	CEH								
3	EP								
4	FM								
5	HHM								
6	JP								
7	JF								
8	KTS								
9	KAF								
10	MAAF								
11	MAF								
12	RDS								
13	RRR								
14	SAF								
15	VP								
16	ZYP								
17	R								
18	Z								
Total Skor									
Rata-Rata Persentase Klasikal									
Jumlah									
Yang memenuhi semua indikator									
Yang belum memenuhi semua indikator									

Keterangan :

- A : Keantusiasan murid pada media papan perkalian
- B : Siswa yang aktif diskusi atau tanya jawab dengan materi penggunaan media papan perkalian
- C : Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- D : Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan
- E : Siswa ikut memecahkan dan mengerjakan hitungan perkalian

3.5.3 Dokumentasi

Pengumpulan data tersebut berbentuk pencatatan gambar dan rekaman dalam setiap kegiatan pendidikan. Metode ini diterapkan untuk memeriksa keabsahan hasil riset ketika melaksanakan tahapan aksi di kelas III SDN 182/I Hutan Lindung. Dokumentasi penelitian ini berupa hasil lembar observasi siswa dari siklus I dan siklus II, serta foto-foto pada setiap siklus yang menggambarkan kegiatan pendidik serta murid pada proses pengajaran perkalian.

3.6 Teknik Uji Validitas Data

Riset mengaplikasikan triangulasi sumber serta teknik. Triangulasi sumber mencakup pendidik dan siswa tingkat III, sedangkan triangulasi teknik memanfaatkan pengamatan, nilai ujian, serta dokumentasi sebagai referensi informasi pendukung.

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan desain penelitian yang diterapkan, analisis data dilakukan melalui proses analisis dan refleksi di setiap siklus, yang didasarkan pada hasil pengamatannya dicatat pada catatan sesuai format observasi yang telah disediakan. Refleksi analisisnya digunakan menjadi dasar guna merumuskan tindakan di siklus berikutnya. Selain itu, studi menerapkan analisis deskriptif yang memanfaatkan teknik persentase untuk menyajikan datanya secara jelas.

Kinerja setiap siswa dinilai dengan menganalisis data hasil tesnya. Tahap selanjutnya adalah menentukan tingkat pencapaian persyaratan akademik klasikal setiap siswa setelah memperoleh nilainya.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai maksimum = 5 (Skor maks setiap aspek pengamatan) x 5 (jumlah aspek pengamatan) = 25

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Klasikal Siswa

Nilai	Kategori
90-100%	Sangat baik
80-89%	Baik
70-79%	Cukup
60-69%	Kurang
≤ 59%	Sangat kurang

(Dewi, 2020:31)

Tabel 3.5 Kriteria Persentase Hasil Tes

No	Nilai	Tingkat Keberhasilan
1	70-100	Tuntas
2	< 70	Tidak Tuntas

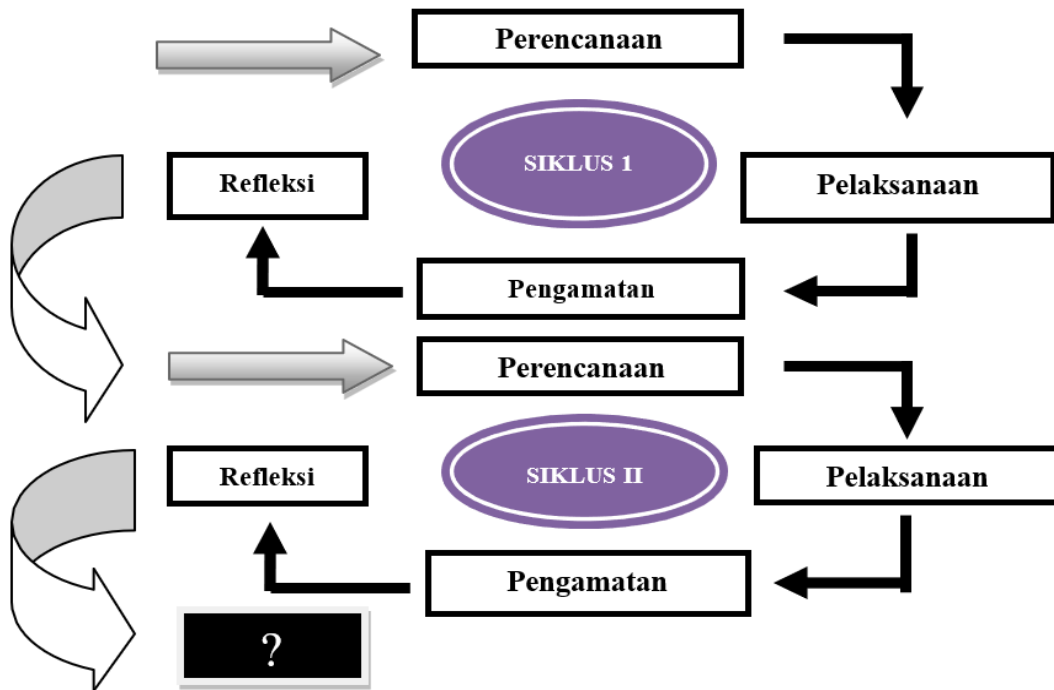
Oleh karena itu, dikatakan telah mencapai tingkat penyelesaian jika mendapat skor 70. Jika pelaksanaan tindakan menghasilkan proporsi keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan siklus sebelumnya, maka tujuan telah berhasil dicapai.

3.8 Indikator Kinerja Penelitian

Pentingnya untuk menentukan keberhasilan penelitian adalah penggunaan indikator kinerja penelitian. Banyaknya siswa yang memenuhi KKTP yaitu minimal 70% atau 13 dari 18 siswa, dan memenuhi seluruh persyaratan indikator kemampuan pada lembar observasi keterampilan berhitung perkalian anak digunakan untuk menentukan keberhasilan.

3.9 Prosedur Penelitian

Arikunto dalam Iskandar & Narsim (2015:23) menyatakan ada empat proses yang terlibat dalam penerapan penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto

3.9.1 Perencanaan

Guru harus mematuhi rencana yang telah ditentukan. Peneliti mempersiapkan langkah-langkah sebelum memulai tindakan, adalah:

1. Penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Penyiapan materi serta media pembelajaran
3. Penyiapan LKPD serta penilaian
4. Pembuatan lembar observasi.

3.9.2 Pelaksanaan Tindakan

Penerapan pelaksanaan tindakannya di kelas III SDN 182/I Hutan Lindung ini bisa dijelaskan:

1. Waktu : Semester genap tahun ajaran 2024/2025
2. Tempat : Di Kelas III SDN 182/I Hutan Lindung Muara Bulian
3. Guru Model : Peneliti

4. Bentuk Tindakan : Menurut rencana pelaksanaan akademik kurikulum, setiap unit memiliki beberapa siklus. RPP disusun sesuai media yang digunakan khususnya media papan perkalian diikuti dalam praktiknya.

3.9.3 Pengamatan

Selama proses akademik, peneliti mengamati baik guru maupun murid. Dengan menggunakan alat yang telah dirancang sebelumnya, observasi dilakukan pada setiap tahapan proses akademik.

1. Guru menggunakan papan perkalian dan formulir observasi yang diisi guru untuk melakukan observasi akademik.
2. Dengan menggunakan lembar observasi siswa, dilakukan terhadap siswa yang menunjukkan tanda-tanda peningkatan berhitung perkalian.

3.9.4 Refleksi

Penyesuaian dan rencana pembelajaran ke depan dilakukan melalui refleksi. Refleksi merupakan langkah mengingatkan guru dan siswa terhadap tindakan yang telah dilakukan (Arikunto dalam Iskandar & Narsim, 2015:26). Untuk mencapai tujuan, penting untuk mendokumentasikan temuan observasi, menilai tindakan yang telah dilakukan, menganalisis hasil pembelajaran, dan mengidentifikasi kekurangan atau kekurangan yang mungkin diperbaiki untuk siklus berikutnya.